

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, metode sangat diperlukan untuk memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan sesuai dengan permasalahan yang teliti, dan tujuan yang ingin dicapai. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Ini berguna agar menghindari kesalahan-kesalahan pada saat pengumpulan data dan agar dapat mendukung validitas dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan yang mengungkapkan atau menguraikan data-data yang diperoleh di lapangan dengan kalimat-kalimat bukan diungkapkan dengan angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 40) yang mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan trigulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif atau kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* atau *transferability*.

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan

Annisa Ilmi Nafianti, 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI KARTIKA PUSPA KARYA R. NUGRAHA SOEDIREDJA

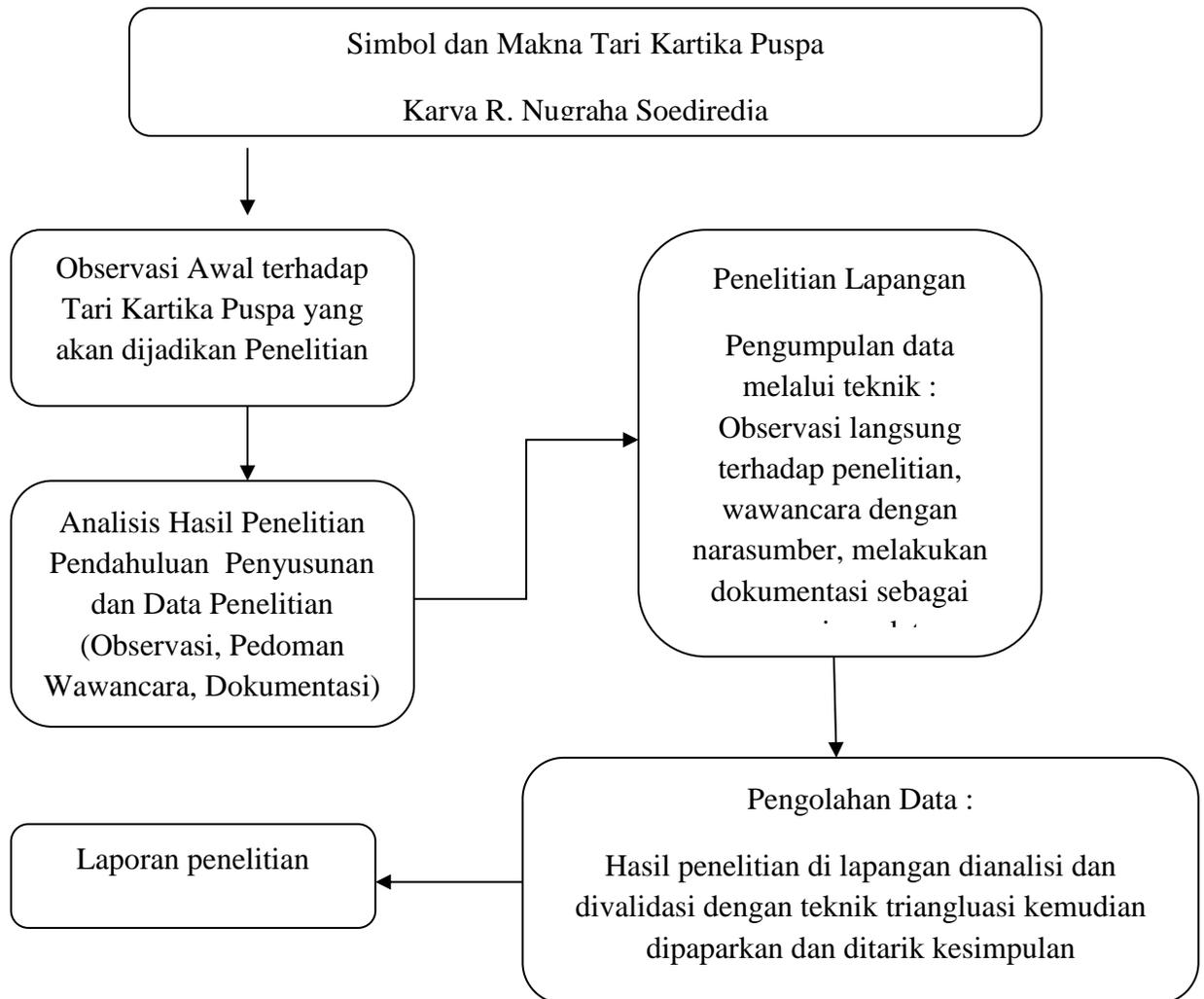
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya mencapai pemahaman observasi. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat dipergunakan dalam penelitian ini, karena metode ini dapat memberikan gambaran tentang objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya, yaitu dengan pengumpulan data.

3.2 Alir Penelitian

Penelitian dalam tugas akhir ini dilakukan dalam beberapa tahapan meliputi: menentukan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan, dan analisa hasil pengujian. Tahap–tahap penelitian tersebut disusun agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, dari tahapan–tahapan penelitian diatas kemudian disusun diagram alir penelitian seperti pada Bagan 3.1 berikut.

Bagan 3.1
Alir Penelitian



3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi dan subjek penelitian digunakan untuk memberi penjelasan dimana penelitian dilaksanakan dan apa yang akan diteliti. Lokasi penelitian dilaksanakan di kediaman Yuli Sunarya murid dari R. Nugraha Soediredja yang terletak di Jl. Karangsari Kec. Tanjungsari, Sumedang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif ini tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berasal dari kajian dan hasilnya hanya berlaku pada sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, kemudian ditransferkan pada situasi sosial lainnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Mengutip pernyataan dari Sugiyono (2015, hlm. 300) bahwa :

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjeleajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Dalam menentukan sampel pada penelitian dapat dilakukan saat kegiatan berlangsung. Adapun kriteria dalam memilih narasumber sebagai sumber pendukung dalam penelitian, menurut Spradley dalam Sugiyono (2015, hlm. 303) sebagai berikut.

1. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi pewarisan budaya, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi

4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti, sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacarm guru atau narasumber.

Berdasarkan kelima kriteria tersebut di atas, langkah awal yang harus diambil adalah merumuskan masalah, menentukan jenis data yang akan digunakan, mencari sumber data dan mengkritisi sumber data yang diperoleh. Pengolahan data primer dan sekunder sebagai berikut.

1. Data primer adalah murid dari alm R. Nugraha Soediredja yaitu Yuli Sunarya untuk menjadi narasumber peneliti. Peneliti akan mengumpulkan data-data dari Yuli Sunarya, selain itu juga peneliti akan mengumpulkan data berupa informasi pengalaman menari beliau dan dokumentasi dari setiap kegiatan penelitian (video tari, atau foto foto tari) dan observasi. Peneliti disini sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data karena peneliti terjun secara langsung ke lapangan sehingga dapat secara langsung melihat keadaan di lapangan dan tentunya dapat menghasilkan data yang akurat, bertujuan untuk mengetahui simbol dan makna dari gerak pada Tari Kartika Puspa.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung dari studi pustaka dan studi dokumen. Seperti buku-buku yang mengandung dalam proses pengumpulan proses data, serta analisis data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan tari Kartika Puspa, sehingga data-data sekunder tersebut dapat melengkapi kekurangan pada data di tahap observasi.

Tari Kartika Puspa merupakan tarian yang telah dipelajari oleh Yuli Sunarya, maka dari itu penelitian ini dilaksanakan di kediaman Yuli Sunarya bertempat di Jl. Karang Sari Kec. Tanjungsari Sumedang, Jawa Barat

Annisa Ilmi Nafianti, 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI KARTIKA PUSPA KARYA R. NUGRAHA SOEDIREDDJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Penelitian ini memerlukan instrument penelitian untuk mendukung serta memperkuat informasi dalam bentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, teknik dokumentasi, objek utama, instansi, sumber pustaka yang berkaitan dengan isi penelitian sehingga mampu menunjang dalam proses penelitian, dan metode.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian pemeriksaan, menyelidiki, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan di akhiri penyajian data merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti maka dari itu instrument di dalam penelitian diartikan sebagai semua alat yang digunakan dalam membantu untuk mengumpulkan, mengilang, menganalisis, dan penyajian data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk emmecahkan masalah penelitian.

Semua kegiatan lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data pendukung dari kajian pustaka merupakan suatu hasil yang dilakukan oleh peneliti maka penting kehadiran dari peneliti. Selain peneliti menjadi instrumen, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan ketika melakukan wawancara yang berisi pokok-pokok penting.

Tabel 3.1 *Pedoman Instrumen Penelitian*

No.	Jenis Instrumen	Sumber Data	Data
1.	Pedoman Observasi	a. Penampilan Tari Kartika Puspa b. Peninjauan langsung ke kediaman Yuli Sunarya	Data objektif mengenai gerak Tari Kartika Puspa
2.	Pedoman Wawancara	a. Koreografer Tari Kartika Puspa b. Penari Tari Kartika Puspa	Data objektif mengenai simbol dan makna gerak dari Tari Kartika Puspa
3.	Pedoman Studi Dokumentasi	a. Dokumentasi gerak, dan busana Tari Kartika Puspa	Foto dan video gerak, serta busana Tari Kartika Puspa

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian yang berada di lapangan itu memerlukan adanya sebuah alat bantu yang dimana alat tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam hal pengumpulan data. Maka peneliti ini menggunakan beberapa teknik penelitian, diantaranya :

3.4.2.1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Penelitian secara langsung dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sedangkan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung.

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu untuk melihat secara langsung bagaimana simbol dan makna Tari Kartika Puspa karya R. Nugraha Soediredja.

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observasi partisipatif) untuk menemukan dan mendapat data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menganalisis simbol dan makna Tari Kartika Puspa karya R. Nugraha Soediredja. Peneliti guna mendapatkan informasi mengenai pengamatan simbol dan makna Tari Kartika Puspa karya R. Nugraha Soediredja. Diharapkan dengan dilakukan pengamatan ini peneliti mendapatkan sejumlah data untuk dapat dianalisis. Adapun pelaksanaan kegiatan observasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tanggal 23 Februari 2018

Observasi pertama dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengunjungi langsung rumah narasumber yang berlokasi di Tanjungsari, Sumedang. Pada hari itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengunjungi narasumber. Setelah selesai menjelaskan maksud dan tujuan yang mana maksud tujuannya adalah untuk meminta izin meneliti tarian yang di pelajari oleh narasumber yaitu Tari Kartika Puspa.

b. Tanggal 24 Maret 2018

Observasi kedua dilaksanakan 1 bulan kemudian. Pada kesempatan itu peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui awal mula Tari Kartika Puspa diciptakan, perkembangan Tari Kartika Puspa, dan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan Tari Kartika Puspa.

c. Tanggal 26 April 2018

Observasi ketiga merupakan observasi terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Dalam kesempatan itu peneliti mendapat kesempatan untuk melihat gerakan-gerakan Tari Kartika Puspa yang diperagakan langsung oleh narasumber. Peneliti mengambil langsung gambar yang diperagakan oleh narasumber melalui kamera telepon genggam yang nantinya akan dianalisis di temuan dan hasil.

3.4.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuannya, jadi ia mencari informasi dari narasumber secara terstruktur dan membuat daftar pertanyaan.

2. Wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Ada kemungkinan peneliti hanya bertanya mengenai poin-poin pentingnya saja dari apa yang ditelitinya.

Wawancara yang dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai simbol dan makna Tari Kartika Puspa sebagai bahan penelitian. Proses interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden terjadi lewat proses timbal balik dengan adanya proses tanya jawab. Wawancara tersebut ditujukan kepada responden utama yaitu Yuli Sunarya yang dilakukan di kediaman beliau. Hasil dari wawancara yang dilakukan berupa data yang mencakup proses penciptaan, dan struktur gerak.

Wawancara secara terbuka dilakukan secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Melalui bentuk wawancara terbuka ini menjadi dialog yang terjadi mengenai materi pertanyaan tidak jauh dari Tari Kartika Puspa. Pengamatan secara langsung di lapangan pun dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data primer.

3.4.2.3. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat diartikan sebagai salah satu langkah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini tinjauan atau telaah pustaka yang perlu dilakukan dalam rangka mendapatkan teori-teori, konsep tertentu yang dijadikan dasar kebijakan dalam mengkaji pokok permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan pencarian sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, karya ilmiah, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan objek penelitian yang digunakan sebagai bahan data studi peneliti yang melandasi penelitian sebagai berikut :

- a. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” yang ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono tahun 2015. Buku ini

Annisa Ilmi Nafianti, 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI KARTIKA PUSPA KARYA R. NUGRAHA SOEDIREDJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berisikan tentang pendekatan dan metode dalam suatu penelitian, dan dijelaskan dalam buku ini macam-macam pendekatan serta metode. Buku ini menjadi rujukan penting dalam penyelesaian penelitian ini.

- b. “Tari Sunda Dulu, Kini, dan Esok” merupakan salah satu tulisan Prof. Dr. H. Tati Narawati, M.Hum. Buku ini berisikan mengenai tari sunda sejak masa silam hingga era globalisasi, dimana buku ini membantu peneliti serta berkontribusi dalam menambah pengetahuan.
- c. “Etnokoreologi Sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari” merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Prof. Dr. Tari Narawati, M.Hum pada kesempatan pidato pengukuhan sebagai guru besar dalam Bidang Seni pada Fakultas Bahasa dan Seni UPI 20 November 2009. Buku ini merupakan buku yang memuat tentang sejarah terbentuknya kajian Etnokoreologi dalam dunia Seni Tari.
- d. “Tari Tontonan” merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Sumaryono dan Endo Suanda. Buku ini merupakan buku pelajaran apresiasi pendidikan seni nusantara di sekolah umum. Buku ini membantu peneliti serta menambah pengetahuan.
- e. “Tari Komunal” merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh I Wayan Dibia, FX. Widaryanto, dan Endo Suanda. Buku ini merupakan buku pelajaran apresiasi pendidikan seni nusantara di sekolah umum. Buku ini membantu peneliti serta menambah pengetahuan.
- f. “Makna dan Simbol Tari Nimang Padi Dalam Upacara Adat Naek Dango Masyarakat Dayak Kanayant” merupakan salah satu jurnal yang ditulis oleh Imma Fretisari pada tahun 2016. Dalam jurnal ini membantu peneliti untuk menambah data dan pengetahuan.

g. “Makna Simbolik Dalam Tatarakit Tari Bedaya” merupakan salah satu jurnal yang di tulis oleh Enis Niken Herawati pada tahun 2010. Jurnal ini membantu peneliti untuk menambah data dan pengetahuan.

3.4.2.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa catatan atau rekaman dari apa yang diteliti atau narasumber. Bentuk dari dokumentasi bisa foto maupun video. Dalam penelitian ini sangat diperlukan agar dapat mendukung proses pengumpulan dan pengolahan data. Teknik pengumpulan data ini berfungsi sebagai mendokumentasikan hal-hal yang penting pada data serta peristiwa-peristiwa penting pada proses penelitian yang dilakukan dilapangan. Data yang peneliti gunakan berupa foto yang berkaitan dengan proses dan hal-hal penting lainnya mengenai Tari Kartika Puspa.

Peneliti menggunakan instrument *interview guide* (pedoman wawancara) guna melakukan wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan. Maka peneliti menggunakan tape *recorder* dan *camera* agar data yang didapatkan akurat dalam memenuhi keperluan data untuk penelitian ini.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk membantu mempermudah proses penelitian di lapangan terdapat beberapa tahapan, sebagai berikut.

3.5.1 Langkah-langkah penelitian

3.5.1.1. Pengajuan topik atau judul.

Dalam tahap ini memilih topik atau judul yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Adapun topik atau judul yang diangkat adalah “**Simbol dan Makna Tari Kartika Puspa Karya R. Nugraha Soediredja**”. Selanjutnya peneliti mencari beberapa sumber yang akan dijadikan sebagai baha acuan untuk memperkuat judul sebelum ke lapangan, lalu judul pun di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk membantu penulisan peneliti mencari data sementara dari buku maupun penelitian terdahulu sebelum terjun langsung ke lapangan.

3.5.1.2. Pengajuan proposal

Setelah judul disetujui, dilakukan penyusunan proposal untuk menegetahui latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti. Dengan menyusun latar belakang, konteks, dan fokus permasalahan, kajian pustaka, deskriptif data penelitian, dan verifikasi atau kesimpulan implikasinya yang akan menjadi bentuk proposal.

3.5.1.3. Observasi

Observasi langsung ke lapangan dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data dari awal dari penelitian ini. Dengan adanya observasi ini dapat membantu peneliti dalam melakukan proses penyusunan dan memberikan apresiasi yang berguna bagi peneliti.

3.5.1.4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka baik yang berasal dari buku, maupun skripsi dan internet yang selanjutnya melakukan observasi dan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui tari Kartika Puspa secara terperinci.

3.5.1.5 Pengolahan data

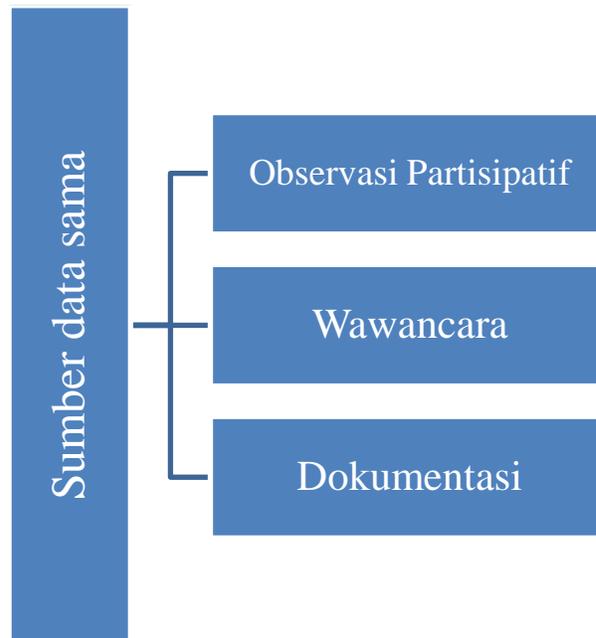
Dalam penyusunan peneliti tersebut merupakan data yang telah di dapat dari hasil tahap pengamatan data. Peneliti menyusun data-data yang telah didapatkan dari berbagai narasumber mulai dari simbol dan makna yang terkandung pada tari Kartika Puspa.

3.6 Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan hasil dari data yang sudah terkumpul selama pelaksanaan penelitian, seperti data hasil observasi, hasil wawancara, serta hasil dokumentasi atau studi pustaka untuk dijadikan data yang pasti serta konsisten. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015. hlm. 330) sebagai berikut :

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, partisipatif wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Bagan 3.2 Teknik Triangulasi



Dengan penjelasan di atas penggunaan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data hasil observasi ke tempat penelitian. Peneliti mendapatkan data-data penting seperti dokumentasi atau foto-foto, dan video tari Kartika Puspa yang guna untuk melengkapi pengumpulan data dalam penyusunan. Dalam hal ini pula peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang mampu memberikan informasi berupa data-data mengenai simbol dan makna pada tarian yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai materi yang dapat memperkuat suatu penyusunan, peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik studi pustaka. Dapat diketahui dari beberapa keterangan di atas mengenai teknik triangulasi diharapkan mampu membantu penulisan dan memberikan fokus dalam penyusunannya.

Selama proses penelitian di lapangan, data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan. Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan prosedur yang diperlukan menganalisis data penelitian. Adapun tahapan atau prosedur yang

Annisa Ilmi Nafianti, 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI KARTIKA PUSPA KARYA R. NUGRAHA SOEDIREJJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari data bila diperlukan.

“Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, hlm 338). Dengan demikian data yang direduksi akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan salah satu kegiatan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Dalam melakukan penyajian data dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Pengambilan kesimpulan

Setelah dikaji, pengambilan kesimpulan dari hasil pertemuan dengan informan kemudian peneliti membuat abstrak. Abstrak merupakan ringkasan yang inti dan hasil dari proses catatan lapangan yang sistematis, akurat, dan jelas.